

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran nilai *checklist* audit pelaksanaan metode 6S sebelum penerapan menunjukkan *seiri* (ringkas) dengan nilai 2, *seiton* (rapi) dengan nilai 1,43, *seiso* (resik) dengan nilai 2, *seiketsu* (rawat) dengan nilai 1,33, *shitsuke* (rajin) dengan nilai 1,4, dan *safety* (keselamatan kerja) dengan nilai 2,2. Semua nilai tersebut berada di bawah skor minimum yang diterima (minimum *acceptable level* 3). Setelah perbaikan penerapan metode 6S, nilai *checklist* audit meningkat yaitu *seiri* (ringkas) dengan nilai 3,57, *seiton* (rapi) dengan nilai 4, *seiso* (resik) dengan nilai 3,93, *seiketsu* (rawat) dengan nilai 3,06, *shitsuke* (rajin) dengan nilai 3,3, dan *safety* (keselamatan kerja) dengan nilai 4, di mana semua nilai ini mencapai atau melebihi minimum *acceptable level* 3.
2. Perbaikan pelaksanaan metode 6S yang dilakukan pada *warehouse* Departemen PSCM PT BUMA *Jobsite* LMO adalah sebagai berikut:
 - A. *Seiri* (Ringkas)
Melakukan pemilahan, barang-barang yang tidak penting dipisahkan dan dikelompokkan. Barang-barang yang masih berguna kemudian ditempatkan di tempat semestinya.
 - B. *Seiton* (Rapi)
Menempatkan peralatan kerja sesuai dengan tempat yang telah ditentukan agar mudah ditemukan serta mengurangi keterlambatan saat mencari peralatan yang ingin digunakan.
 - C. *Seiso* (Resik)
Melakukan pembersihan pada barang-barang secara berkala, terutama di rak penyimpanan yang telah disusun dengan rapi, untuk menjaga agar tetap bersih.
 - D. *Seiketsu* (Rawat)
Melakukan sterilisasi di area penerimaan barang dan menata peralatan yang tidak digunakan sehingga dapat memaksimalkan tempat pada area penerimaan barang.
 - E. *Shitsuke* (Rajin)
Melakukan sosialisasi metode 6S melalui forum Pembicaraan 5 Menit (P5M) yang lebih intensif kepada karyawan, membagikan jadwal kepada masing-masing karyawan, serta memberikan penghargaan dan peringatan yang sesuai untuk mendorong kepatuhan terhadap aturan.

F. *Safety* (Keselamatan Kerja)

Melakukan pengawasan yang lebih kepada seluruh karyawan agar mematuhi segala peraturan keselamatan kerja yang berlaku dan memastikan prosedur yang ada di dalam *warehouse* berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian, antara lain :

A. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa audit pelaksanaan metode 6S dapat dijadwalkan secara berkala, misalnya setiap minggu atau setiap bulan, sehingga memungkinkan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas implementasi metode tersebut. Dengan melakukan audit secara terjadwal, tim dapat secara konsisten meninjau kondisi tempat kerja, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa praktik 6S diterapkan secara konsisten dan maksimal. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan produktif.

B. Bagi Akademisi

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi subjek penelitian yang menarik serta menjadi dasar untuk pengembangan metode 6S yang lebih baik, yang dapat disesuaikan dengan tren terkini.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya adalah bahwa penelitian berikutnya bisa menghasilkan pengembangan teknologi mengenai metode 6S yang lebih maju dan inovatif, yang dapat diadopsi dan diterapkan secara efektif di berbagai perusahaan besar di berbagai sektor industri.